



PUTUSAN

Nomor: 1536/Pdt.G/2013/PA.Slw

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Slawi yang memeriksa dan mengadili perkara perdata pada tingkat pertama dalam persidangan Majelis Hakim telah menjatuhkan putusan dalam perkara gugat cerai antara:-----

PENGGUGAT, umur 37 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan dagang, bertempat tinggal di Desa xxxxx, Kabupaten Tegal, selanjutnya disebut PENGGUGAT;-----

L a w a n

TERGUGAT, umur 43 tahun, Agama Islam, pendidikan SMA, pekerjaan karyawan, bertempat tinggal di Desa xxxxxx, Kabupaten Tegal, selanjutnya disebut TERGUGAT;-----

Pengadilan Agama tersebut;-----

Setelah membaca dan mempelajari berkas perkara;-----

Setelah mendengar keterangan Penggugat dan memeriksa alat-alat bukti;---

TENTANG DUDUK PERKARANYA

Menimbang, bahwa Penggugat dengan surat gugatannya tertanggal 11 Juni 2013 yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Slawi Nomor: 1536/

hlm 1 dari 16 hlm. Putusan No.1536/Pdt.G/2013/PA.Slw.



Pdt.G/2013/PA.Slw tanggal 11 Juni 2013 mengemukakan hal-hal sebagai berikut:-----

1. Bahwa Penggugat dengan Tergugat melangsungkan pernikahan pada tanggal 19 Juli 1994 yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan xxxxxx Kabupaten Tegal (Kutipan Akta Nikah Nomor : 231/19/VII/1994 tertanggal 19 Juli 1994);-----
2. Bahwa sesaat setelah akad nikah tersebut Tergugat mengucapkan janji/sighot ta'lik talak;-----
-
3. Bahwa setelah pernikahan tersebut Penggugat dengan Tergugat hidup bersama tinggal di rumah orang tua Penggugat di Desa xxxxxx, Kabupaten Tegal selama kurang lebih 9 tahun, kemudian pindah di rumah orang tua Tergugat di Kelurahan xxxxx Kota Tegal selama kurang lebih 2 tahun, terakhir pindah di rumah kontrakan di Desa xxxxx, Kabupaten Tegal selama kurang lebih 6 tahun 11 bulan, telah berhubungan sebagaimana layaknya suami istri (Ba'daddukhul) dan sudah mempunyai 2 anak yang bernama :
 1. ANAK PENGGUGAT DAN TERGUGAT I, umur 17 tahun;
 2. ANAK PENGGUGAT DAN TERGUGAT II, umur 13 tahunsekarang kedua anak tersebut ikut dengan Penggugat;-----

hlm 2 dari 16 hlm. Putusan No.1536/Pdt.G/2013/PA.Slw.



4. Bahwa semula kehidupan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat berjalan rukun dan harmonis, namun sekitar awal tahun 2011 mulai goyah karena sering terjadi perselisihan dan pertengkaran disebabkan :

- Meskipun Tergugat bekerja namun penghasilannya lebih banyak digunakan untuk kepentingan Tergugat sendiri seperti judi togel;
- Tergugat diketahui bermain cinta dengan wanita lain yang tidak diketahui asal usulnya;
- Disamping itu juga dalam terjadi perselisihan dan pertengkaran Tergugat sering mengamuk, membanting perabotan rumah tangga bahkan menyakiti anggota badan Penggugat;-----

5. Bahwa akibat dari pertengkaran dan perselisihan tersebut, sekitar bulan Juni 2012 karena diusir Tergugat akhirnya Penggugat kembali ke rumah orang tua Penggugat yang juga di Desa xxxxx, Kabupaten Tegal, hingga saat ini antara Penggugat dan Tergugat telah pisah rumah selama kurang lebih 1 tahun, antara

6. Bahwa Penggugat sanggup membayar seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini;-----

Bahwa berdasarkan dalil-dalil diatas, Penggugat berkesimpulan bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat tidak dapat dipertahankan lagi, dan karenanya Penggugat mengajukan perceraian karena telah sesuai dengan maksud Pasal 19 huruf (f) PP. No. 9 Tahun 1975 jo. Pasal 116 huruf (f). oleh karena itu Penggugat mohon



kepada Ketua Pengadilan Agama Slawi Cq. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini, berkenan menjatuhkan putusan sebagai berikut :-----

PRIMAIR :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;-----
2. Menetapkan jatuh talak satu dari Tergugat (TERGUGAT) Terhadap Penggugat (PENGGUGAT);-----
3. Membebaskan biaya perkara menurut hukum.;-----

SUBSIDAIR :

- Mohon putusan yang seadil-adilnya;-----

Menimbang, bahwa pada hari dan tanggal yang telah ditetapkan, Penggugat telah hadir sendiri di persidangan, sedangkan Tergugat tidak hadir dan tidak menyuruh orang lain untuk hadir sebagai wakilnya, meskipun menurut relas panggilan Nomor: 1536/Pdt.G/2013/PA.Slw tanggal 17 Juni 2013 dan tanggal 04 Juli 2013, Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak hadirnya itu disebabkan oleh suatu halangan yang sah;-----

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah berupaya mendamaikan dengan cara menasehati Penggugat agar rukun kembali dengan Tergugat, akan tetapi tidak berhasil. Kemudian pemeriksaan perkara ini dimulai dengan membacakan surat gugatan Penggugat yang isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat dengan perubahan identitas pekerjaan Tergugat;-----

Menimbang, bahwa untuk meneguhkan dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan bukti-bukti berupa:-----

A. Bukti surat- surat berupa:



1. Fotokopi sesuai aslinya Kartu Tanda Penduduk (KTP) atas nama Penggugat yang berlaku sampai tanggal 09 Oktober 2017 dan bermeterai cukup. Selanjutnya diberi tanda P.1;-----

2. Foto copy Kutipan Akta Nikah Nomor : 231/19/VII/1994 tertanggal 19 Juli 1994 yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan xxxxxx, Kabupaten Tegal, Alat bukti tersebut telah dicocokkan dan ternyata telah sesuai dengan aslinya dan bermeterai cukup. Selanjutnya diberi tanda P.2;-----

B. Bukti Saksi-Saksi:-----

1. SAKSI I, umur 60 tahun, agama Islam, pekerjaan tidak bekerja, bertempat tinggal di Desa xxxxx, Kabupaten Tegal, di hadapan persidangan memberikan keterangan di bawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut:-----

- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat, karena saksi adalah ibu kandung Penggugat;-----

- Bahwa hubungan Penggugat dengan Tergugat adalah suami isteri yang menikah sekitar Juli 1994;-----

- Bahwa Penggugat dengan Tergugat hidup bersama terakhir di rumah kontrakan di Desa xxxxx Kabupaten Tegal sekitar 6 tahun 11 bulan lamanya dan telah dikaruniai 2 (dua) orang anak yang sekarang ikut dengan Penggugat;-----

- Bahwa antara Penggugat dengan Tergugat sering bertengkar, tetapi saksi tidak tahu penyebabnya, dan bila bertengkar, Tergugat suka melempar gelas sampai mengenai badan Penggugat;-----

hlm 5 dari 16 hlm. Putusan No.1536/Pdt.G/2013/PA.Slw.



- Bahwa sejak sekitar Juni 2012, antara Penggugat dengan Tergugat berpisah tempat tinggal disebabkan Penggugat yang pergi meninggalkan Tergugat dari rumah kontrakan dan Penggugat pulang ke rumah saksi di Desa xxxxxxx Kabupaten Tegal sampai sekarang telah berjalan sekitar 1 tahun lamanya, Penggugat dengan Tergugat tidak pernah hidup bersama lagi.-----

-
- Bahwa selama hidup berpisah, Tergugat tidak pernah datang untuk menjemput Penggugat;-----

- Bahwa saksi sudah memberi nasehat kepada Penggugat agar rukun kembali dengan Tergugat, namun Penggugat tidak mau;-----

2. SAKSI II, umur 36 tahun, agama Islam, pekerjaan tidak bekerja, bertempat tinggal di Desa xxxxx, Kabupaten Tegal, di hadapan persidangan memberikan keterangan di bawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut:-----

- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat, karena saksi adalah tetangga Penggugat;-----

- Bahwa hubungan Penggugat dengan Tergugat adalah suami isteri yang menikah sekitar tahun 1994;-----

- Bahwa Penggugat dengan Tergugat hidup bersama terakhir di rumah kontrakan di Desa xxxxx Kabupaten Tegal sekitar 7 tahun lamanya dan telah dikaruniai 2 (dua) orang anak yang sekarang ikut dengan Penggugat;-----



- Bahwa antara Penggugat dengan Tergugat sering bertengkar karena Tergugat kurang memberi nafkah kepada Penggugat;-----
- Bahwa sejak sekitar pertengahan tahun 2012, antara Penggugat dengan Tergugat berpisah tempat tinggal disebabkan Penggugat yang pergi meninggalkan Tergugat dari rumah kontrakan dan Penggugat pulang ke rumah orang tua Penggugat di Desa xxxxxxx Kabupaten Tegal sampai sekarang telah berjalan sekitar 1 tahun lamanya, Penggugat dengan Tergugat tidak pernah hidup bersama lagi.-----
- Bahwa saksi sudah merukunkan kepada Penggugat dan Tergugat, namun tidak berhasil;-----

Menimbang, bahwa selanjutnya Penggugat tidak mengajukan pembuktian apapun lagi dan berkesimpulan tetap sebagaimana dalam gugatan Penggugat serta memohon putusannya;-----

Menimbang, bahwa untuk meringkas uraian putusan ini, maka segala sesuatu yang tercantum dalam Berita Acara Persidangan dianggap tetap termasuk dalam pertimbangan ini;-----

TENTANG HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat, adalah sebagaimana telah diuraikan di atas;-----

Menimbang, bahwa perkara ini termasuk dalam bidang perkawinan yang dilakukan oleh Penggugat sebagai seorang Warga Negara Indonesia yang beragama Islam dan telah menikah secara Islam di Kantor Urusan Agama Kecamatan xxxxxx, Kabupaten Tegal, maka sesuai ketentuan Pasal 1 ayat (1), Pasal 2 dan Pasal 49 ayat (2) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama yang telah

hlm 7 dari 16 hlm. Putusan No.1536/Pdt.G/2013/PA.Slw.



diubah dan ditambah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan terakhir dengan Undang-undang Nomor 50 tahun 2009, Penggugat telah mempunyai alasan hukum untuk mengajukan perkara ini (legal standing in judicio) dan perkara ini termasuk wewenang absolut Peradilan Agama;-----

Menimbang, bahwa perkara ini termasuk bidang perkawinan dan diajukan oleh Penggugat yang berdomisili di wilayah hukum Pengadilan Agama Slawi (bukti P1), maka sesuai ketentuan Pasal 73 ayat (1) Undang-Undang Nomor 3 tahun 1989 yang sekarang telah diubah dan ditambah dengan Undang-undang Nomor 3 tahun 2006 dan terakhir dengan Undang-undang Nomor 50 tahun 2009 jo. Pasal 132 ayat (1) Kompilasi Hukum Islam, maka perkara ini adalah termasuk kewenangan Pengadilan Agama Slawi;-----Meni

mbang, bahwa Majelis Hakim telah berusaha mendamaikan dengan jalan menganjurkan dan menasehati kepada Penggugat agar kembali rukun dengan Tergugat, namun upaya tersebut tetap tidak berhasil, karena Penggugat tetap pada pendiriannya untuk bercerai dari Tergugat;-----

Menimbang, bahwa Tergugat sebagai Karyawan, tidak mengajukan Surat Keterangan Untuk Melakukan Perceraian sebagaimana dimaksud Pasal 1 huruf a angka 2 (e) jo Pasal 3 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 1983 tentang Izin Perkawinan dan Perceraian bagi Pegawai Negeri Sipil sebagaimana telah diubah dan ditambah dengan Pasal 3 Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 1990 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 1983 tentang Izin Perkawinan dan Perceraian bagi Pegawai Negeri Sipil, oleh karena Tergugat sendiri

hlm 8 dari 16 hlm. Putusan No.1536/Pdt.G/2013/PA.Slw.



tidak pernah hadir di persidangan, meskipun ia telah dipanggil secara resmi dan patut;-----

Menimbang, bahwa gugatan Penggugat pada pokoknya adalah menuntut agar perkawinannya dengan Tergugat diceraikan/dipisahkan karena adanya alasan bahwa sejak awal tahun 2011, antara Penggugat dengan Tergugat mulai sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang disebabkan karena :-----

- Meskipun Tergugat bekerja namun penghasilannya lebih banyak digunakan untuk kepentingan Tergugat sendiri seperti judi togel;-----
- Tergugat diketahui bermain cinta dengan wanita lain yang tidak diketahui asal usulnya;-----

- Disamping itu juga dalam terjadi perselisihan dan pertengkaran Tergugat sering mengamuk, membanting perabotan rumah tangga bahkan menyakiti anggota badan Penggugat;-----
- Bahwa puncaknya kini antara Penggugat dengan Tergugat telah hidup berpisah sejak sekitar Juni 2012 yang hingga sekarang sekitar 1 (satu) tahun lamanya, karena Penggugat yang pergi meninggalkan Tergugat dari rumah kontrakan dan Penggugat pulang ke rumah orang tua Penggugat sendiri di Desa xxxxx Kabupaten Tegal hingga sekarang tidak pernah hidup bersama lagi;----- Menimbang, bahwa berdasarkan relas panggilan Nomor: 1536/Pdt.G/2013/PA.Slw

hlm 9 dari 16 hlm. Putusan No.1536/Pdt.G/2013/PA.Slw.



tanggal 17 Juni 2013 dan tanggal 04 Juli 2013, Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut, tidak datang menghadap di persidangan dan tidak pula menyuruh orang lain sebagai wakil atau kuasanya yang sah untuk menghadap serta tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan oleh suatu halangan yang sah, maka Tergugat harus dinyatakan tidak hadir, dan sesuai Pasal 125 HIR perkara ini dapat diputus secara verstek. Hal ini sejalan pula dengan sebuah pendapat dalam Kitab Al – Anwar II : 55 berbunyi sebagai berikut :

فان تعزرتعزراوتواراوغيبة جازا ثا ته بالبينة

Artinya : “ Apabila Tergugat (tidak datang) karena enggan atau bersembunyi atau ghoib, maka perkara tersebut diputus berdasarkan bukti-bukti ”;-----

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat tidak hadir di persidangan serta tidak mengajukan bantahan, maka hal tersebut dianggap sebagai telah membenarkan dalil-dalil gugatan Penggugat;-----

Menimbang, bahwa meskipun Tergugat telah membenarkan atau setidaknya tidak membantah dalil-dalil gugatan Penggugat, namun Majelis Hakim berpendapat bahwa di dalam perkara perceraian, maka gugatan Penggugat tersebut harus tetap didukung oleh adanya bukti-bukti. Hal mana didasarkan adanya alasan bahwa :-----

- Perceraian adalah suatu perbuatan halal yang tidak diridloi oleh Allah SWT, sebagaimana Sabda Nabi Muhammad SAW yang artinya : “ Perbuatan halal yang paling dibenci Allah adalah thalaq “;-----
- Bahwa Undang-undang Perkawinan di Indonesia menganut prinsip untuk mempersukar terjadinya perceraian (vide : penjelasan umum angka 4 huruf

hlm 10 dari 16 hlm. Putusan No.1536/Pdt.G/2013/PA.Slw.



e Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974). Hal ini didasarkan karena tujuan perkawinan adalah untuk membentuk keluarga yang bahagia, kekal dan sejahtera, oleh karenanya untuk memungkinkan terjadinya perceraian harus ada alasan – alasan tertentu;-----

Oleh karenanya, Majelis Hakim berpendapat bahwa di dalam perkara perceraian, kepada Penggugat tetap dibebankan untuk mengajukan pembuktiannya;-----

Menimbang, bahwa untuk meneguhkan dalil-dalilnya, Penggugat telah mengajukan dua bukti tertulis (P1 dan P2) dan 2 (dua) orang saksi, yakni 1. SAKSI I (ibu kandung Penggugat), dan 2. SAKSI II (tetangga Penggugat), sedangkan Tergugat tidak mengajukan alat bukti apapun, oleh karena Tergugat sendiri tidak pernah hadir di persidangan;-----

Menimbang, bahwa bukti surat P1 dan P2 merupakan foto copy akta autentik sesuai ketentuan Pasal 165 HIR dan telah ditunjukkan aslinya di depan persidangan (vide : Pasal 1888 KUHPperdata) serta telah diberi materai sesuai ketentuan perundangan yang berlaku (vide : Pasal 2 ayat (1) huruf a dan ayat (3) Undang-undang Nomor 13 Tahun 1985 jo Pasal 2 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2000), sehingga menurut Majelis Hakim bahwa bukti-bukti tersebut dapat dipertimbangkan sebagai bukti surat;-----

Menimbang, bahwa pertama-tama berdasarkan bukti surat P2, maka harus dinyatakan cukup terbukti bahwa Penggugat dan Tergugat telah terikat dalam perkawinan yang sah pada tanggal 19 Juli 1994;-----

hlm 11 dari 16 hlm. Putusan No.1536/Pdt.G/2013/PA.Slw.



Menimbang, bahwa mengenai bukti saksi-saksi, maka Majelis Hakim berpendapat bahwa keterangan saksi-saksi tersebut telah disampaikan di depan persidangan dan di bawah sumpahnya masing-masing serta saksi-saksi tersebut bukanlah orang-orang yang di larang untuk menjadi saksi menurut undang-undang serta disampaikan menurut pengetahuannya masing-masing (vide : Pasal 145, Pasal 146, Pasal 171, dan Pasal 172 HIR). Oleh karenanya secara formil dan materiil, keterangan saksi-saksi tersebut dapat dipertimbangkan;-----

Menimbang, bahwa berdasarkan dalil-dalil Penggugat yang tidak dibantah oleh Tergugat dan dihubungkan dengan keterangan saksi – saksi yang saling bersesuaian, maka Majelis Hakim telah menemukan fakta-fakta di persidangan yang pada pokoknya sebagai berikut:-----

- Bahwa Penggugat dan Tergugat sebagai suami istri telah pernah hidup bersama terakhir di rumah kontrakan di Desa xxxx Kabupaten Tegal sekitar 6 (enam) tahun 11 (sebelas) bulan lamanya dan telah dikaruniai 2 (dua) orang anak yang sekarang ikut dengan Penggugat;-----
- Bahwa antara Penggugat dengan Tergugat telah terjadi perselisihan dan pertengkaran yang antara lain disebabkan Tergugat kurang memberi nafkah kepada Penggugat dan puncaknya kini antara Penggugat dengan Tergugat telah hidup berpisah sejak sekitar Juni 2012 yang hingga sekarang sekitar 1 (satu) tahun lamanya, karena Penggugat yang pergi meninggalkan Tergugat dari rumah kontrakan dan Penggugat pulang ke rumah orang tua Penggugat di Desa xxxxx Kabupaten Tegal sampai sekarang antara Penggugat dengan Tergugat



tidak pernah hidup bersama

lagi;-----

- Bahwa sudah ada upaya untuk merukunkan Penggugat dan Tergugat kembali,

namun tidak

berhasil;-----

Menimbang, bahwa sesuai ketentuan Pasal 22 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975, maka Majelis Hakim telah mendengar keterangan saksi-saksi Penggugat yang berasal dari keluarga atau orang yang dekat dengan pihak Penggugat yang pada pokoknya saksi-saksi tersebut menyatakan bahwa antara Penggugat dengan Tergugat sudah dirukunkan, namun tidak berhasil;-----

Menimbang, bahwa terwujudnya tujuan perkawinan sebagaimana dimaksud Pasal 1 Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, yakni terbentuknya keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa, diperlukan adanya unsur saling mencintai dan saling menyayangi di antara kedua belah pihak sebagai suami isteri, sebagaimana diisyaratkan di dalam Al Quran Surat Ar Ruum ayat 21;-----

Menimbang, bahwa apabila salah satu pihak sudah kehilangan rasa cinta dan kasih sayangnya, maka cita ideal bagi suatu kehidupan rumah tangga yang bahagia, kekal dan sejahtera tersebut tidak akan pernah menjadi kenyataan, bahkan kehidupan perkawinan itu akan menjadi belenggu kehidupan bagi kedua belah pihak;-----

Menimbang, bahwa dari fakta-fakta dan pertimbangan tersebut di atas, maka Majelis Hakim berpendapat bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat telah benar-benar pecah dan tidak mungkin diharapkan akan dapat hidup rukun dalam sebuah rumah tangga yang baik, sehingga Majelis Hakim berkesimpulan bahwa

hlm 13 dari 16 hlm. Putusan No.1536/Pdt.G/2013/PA.Slw.



terdapat cukup alasan perceraian sebagaimana dimaksud Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975 jo Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam, sehingga sesuai ketentuan Pasal 39 Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974, maka gugatan Penggugat tersebut harus dikabulkan, hal mana telah sesuai pula dengan pendapat dalam Kitab Fiqhus Sunnah Jilid II halaman 248 sebagai berikut :-----

ان للزوجة يجوز ان تطلب من القاضي التفريق اذا ادعت
اضرار الزوج
بها اضرار لا يستطاع معه د و ام العشرة بين
امثالها...وعجز القاضي
عن الاصلاح بينهما طلقها بائنة

Artinya : “ *Sesungguhnya boleh bagi seorang isteri meminta kepada Hakim untuk diceraikan dari suaminya dengan alasan apabila ternyata didalam perkawinannya terdapat kemadhorotan, dimana suami isteri tersebut sudah tidak mampu lagi untuk mempertahankan kelangsungan rumah tangga mereka, dan Hakim sudah tidak dapat mendamaikan suami isteri tersebut, maka Hakim dapat menceraikannya dengan talak satu bain* ”; -----

Menimbang, bahwa sesuai ketentuan Pasal 84 ayat (1) dan (2) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 yang kemudian telah diubah dan ditambah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan terakhir dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009 jo Pasal 147 ayat (1) dan (2) Kompilasi Hukum Islam, maka Majelis Hakim perlu memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Slawi untuk mengirimkan salinan putusan ini apabila telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah yang mewilayahi tempat tinggal Penggugat dan Tergugat dan kepada Pegawai Pencatat Nikah tempat perkawinan Penggugat dan Tergugat



dilangsungkan untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;-----

Menimbang, bahwa perkara ini termasuk bidang perkawinan, maka sesuai ketentuan pasal 89 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 yang kemudian telah diubah dan ditambah dengan Undang-undang Nomor 3 tahun 2006 dan terakhir dengan Undang-undang Nomor 50 tahun 2009, semua biaya yang timbul dalam perkara ini dibebankan kepada Penggugat;-----

Mengingat segala ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan hukum syara' yang berkaitan dengan perkara ini;-----

M E N G A D I L I

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk hadir di persidangan, tidak hadir;-----
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek; -----
3. Menjatuhkan talak satu bain sughro Tergugat (TERGUGAT) terhadap Penggugat (PENGGUGAT); -----
4. Memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Slawi untuk mengirimkan salinan putusan ini kepada Pegawai Pencatat Nikah yang wilayahnya meliputi tempat tinggal Penggugat dan Tergugat dan kepada Pegawai Pencatat Nikah di tempat perkawinan Penggugat dan Tergugat dilangsungkan untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu; -----
5. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara ini sebesar Rp. 271.000,- (Dua ratus tujuh puluh satu ribu rupiah) ; -----

Demikian putusan ini dijatuhkan pada hari Rabu tanggal 17 Juli 2013 Masehi bertepatan dengan tanggal 08 Ramadhan 1434 Hijriyah, oleh kami **Drs. NURSIDIK,**

hlm 15 dari 16 hlm. Putusan No.1536/Pdt.G/2013/PA.Slw.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

M.H., Hakim yang ditunjuk oleh Ketua Pengadilan Agama Slawi sebagai Ketua Majelis, Drs. SUBANDI WIYONO, S.H., dan Drs. H. SUHARTO, M.H., masing-masing sebagai Hakim-Hakim Anggota dan putusan tersebut dibacakan oleh Ketua Majelis pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum dengan dihadiri oleh Hakim-hakim anggota dan dibantu oleh MUNDZIR, S.H., sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri pula oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat;-----

KETUA MAJELIS

Ttd

Drs. NURSIDIK, M.H.

HAKIM ANGGOTA

HAKIM ANGGOTA

Ttd

Ttd

Drs. SUBANDI WIYONO, S.H.

Drs. H. SUHARTO, M.H.

PANITERA PENGGANTI

Ttd

MUNDZIR, S.H.

Rincian Biaya Perkara:

1. Biaya Pendaftaran Perkara (BPP)	: Rp. 30.000,-
2. Biaya Adm Proses Penyelesaian Perkara (BAPP)	: Rp. 50.000,-
3. Biaya Panggilan	: Rp. 180.000,-
4. Materai	: Rp. 6.000,-
5. Redaksi	: Rp. 5.000,-

Jumlah	: Rp. 271.000,-

hlm 16 dari 16 hlm. Putusan No.1536/Pdt.G/2013/PA.Slw.